

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan panduan praktikum berbasis argumentasi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan argumentasi mahasiswa pada praktikum pemisahan analitik di laboratorium pendidikan kimia FKIP Universitas Jambi, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang menggunakan panduan praktikum berbasis argumentasi yaitu 86,97 dan kelas yang menggunakan penuntun praktikum 81,01.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan argumentasi mahasiswa setelah penerapan panduan praktikum berbasis argumentasi pada praktikum pemisahan analitik, yang ditunjukkan dengan nilai N-gain yaitu 0,80 ( $0,80 > 0,7$ ) yang masuk dalam kategori tinggi dalam uji t-tinggi dan pada uji t-independen serta uji t-dependen yaitu 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat perbedaan kemampuan argumentasi dikelas yang menggunakan panduan praktikum berbasis argumentasi.
3. Adapun penyebab yang mempengaruhi perbedaan kemampuan argumentasi mahasiswa yang menggunakan panduan praktikum berbasis argumentasi yaitu aktivitas mahasiswa lebih tepat sasaran dibandingkan mahasiswa yang menggunakan penuntun praktikum.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan agar perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut menggunakan panduan praktikum berbasis argumentasi pada judul praktikum lain dan mengukur aspek argumentasi yang lain. Sehingga, dapat dibandingkan sejauh mana pelaksanaan praktikum dengan menggunakan panduan praktikum berbasis argumentasi dapat digunakan.

